

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF A THIRD PARTY FUND, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON-PERFORMING LOAN AND LOAN TO DEPOSIT RATIO TOWARD BANKING CREDIT DISTRIBUTION

**Mesrawati¹, Widya Hutajulu², Feberius Halawa³, Salsabila Siregar⁴
Sri Rejeki Panggabean⁵, Venny⁶**
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5,6}
widia.hutajulu@gmail.com²

ABSTRACT

Commercial banks have the main activity in raising funds and channeling funds to the public. The biggest source of funds from commercial banks is the activity of channeling credit to the public. The purpose of this research is to find out and analyze DPK, CAR, NPL and LDR on bank credit distribution (Case Study at Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018). Quantitative research approaches are used by being a cause and effect relationship between independent and dependent variables. Documentation becomes a data collection technique. The population in this study were 45 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The research sample is 27 commercial bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period with a sample of 135 observations. Multiple linear regression became the model of this study. The results of this study are DPK, CAR, NPL and LDR partially and simultaneously and significantly on bank loans (Case study on commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018).

Keywords : *Third Party Fund, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio, Credit Distribution*

ABSTRAK

Bank umum memiliki kegiatan yang utama dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana ke masyarakat. Sumber dana terbesar dari bank umum terletak pada kegiatan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Tujuan penelitian adalah mengetahui dan menganalisis DPK, CAR, NPL dan LDR terhadap penyaluran kredit perbankan (Study Kasus pada Bank Umum yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018). Kuantitatif menjadi pendekatan penelitian yang digunakan dengan menjadi hubungan sebab akibat variabel bebas dengan terikat. Dokumentasi menjadi teknik pengumpulan datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dengan sampel pengamatan sebanyak 135 observasi pengamatan. Regresi linear berganda menjadi model penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial

dan simultan berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* , *Loan to Deposit Ratio* dan penyaluran kredit.

PENDAHULUAN

Bank selalu menjadi lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam pembiayaan, penyimpnana dan peminjaman uang dalam perekonomian negara. Perbankan dalam memperoleh sumber dana terbesar dengan memasuki pasar modal sehingga pasar modal menjadi wahana mendapatkan dana dengan menerbitkan sahamnya yang dapat diperjualbelikan bagi para investor yang ingin menanamkan investasinya.

Bank umum memiliki kegiatan yang utama dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana ke masyarakat. Sumber dana terbesar dari bank umum terletak pada kegiatan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Kredit yang ada di perbankan termasuk alokasi dana terbesar yang mampu menghasilkan laba. Kredit yang disalurkan ke masyarakat ini menimbulkan risiko besar sehingga perbankan berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Bank umum dalam menyalurkan kredit ke nasabah juga sering menghadapi masalah sehingga pihak perbankan menetapkan nasabah berhak mendapatkan kredit harus memenuhi standar yang ditetapkan bank umum. Penyaluran kredit ini selalu harus melewati standar pihak perbankan terhadap nasabah guna menghindari tinggi risiko kredit.

Fungsi bank umum dalam menghimpun dan menyalurkan dananya

dari simpanan nasabah baik tabungan, giro maupun deposito yang dikenal dengan Dana Pihak Ketiga. Dana yang disalurkan perbankan dalam bentuk kredit ataupun pinjaman disertai bunga yang wajib dibayarkan debitur kepada perbankan dan bunga ini menjadi pendapatan bank. DPK akan mengalami pertumbuhan yang diakibatkan tingginya pemberian kredit sehingga penyaluran dana dapat berjalan dengan baik. Namun menimbulkan masalah DPK tidak stabil diakibatkan penyaluran kredit ke nasabah juga terganggu.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional bank umum tidak terlepas dari modal disebabkan permodalan memiliki peran penting untuk menjaga timbulnya risiko kredit yang disalurkan. Penanggulangan yang utama dilakukan perbankan dengan menyediakan modal minimum. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* mampu menunjang kegiatan operasional perbankan dan sanggup menghadapi risiko kredit yang terjadi. Modal yang besar dapat mendorong perbankan untuk menyalurkan kredit yang tinggi.

Dalam menyalurkan kredit kepada nasabah tidak terlepas dari kredit macet. Timbulnya kredit macet diakibatkan lesunya perekonomian mengakibatkan debitur kewalahan dalam membayar kreditnya. Perbankan yang menyalurkan kredit tinggi sering menghadapi kredit macet yang tinggi

pula. Dalam penyaluran kredit yang tinggi pihak perbankan perlu memperhatikan karakter atau integritas debitur guna menekan kredit macet yang tinggi. Semakin tinggi kredit yang disalurkan maka dana pihak ketiga yang dihimpun pihak bank juga tinggi, permodalan yang dimiliki tinggi dan masalah kredit macet juga tinggi.

Dalam penyaluran kredit ke nasabah ini tidak terlepas dari kegiatan pihak manajemen untuk mengukur likuiditas perbankan dengan menggunakan LDR. Tingginya LDR perbankan yang berasal dari DPK yang disalurkan dalam bentuk kredit namun di lain sisi tinggi DPK dapat menurunkan likuiditas perbankan.

Adnan, et.al (2016) dana yang disimpan masyarakat di bank dikenal dengan DPK. Biasanya DPK ini akan disalurkan perbankan dalam bentuk kredit. Sedangkan pendapat Pandia (2012) DPK yang semakin besar dihimpun perbankan akan disalurkan kembali dalam jumlah besar sehingga memberikan pendapatan bagi perbankan tersebut.

Menurut Putri & Akmalia (2016) perbankan yang memiliki CAR rendah dapat menghambat penyaluran kredit. Namun tingginya CAR dapat mendorong perbankan menyalurkan kreditnya dengan baik.

Haryanto & Widyarti (2017) bank dapat bertahan dengan permodalan yang tinggi sehingga terjadi peningkatan dalam penyaluran kreditnya kepada masyarakat. Menurut Putri & Akmalia (2016) tingginya NPL perbankan memberikan dampak buruk pada penurunan penyaluran kredit perbankan. Menurut Haryanto dan Widyarti (2017) NPL yang rendah memberikan dampak yang baik dalam

penyaluran kredit. Namun peningkatan NP: memberikan dampak pada penurunan penyaluran kredit.

Adapun pendapat Prasasti, Kristanti dan Dillak (2017) LDR yang tinggi menunjukkan likuiditas bank yang rendah kemungkinan bank dalam menghadapi masalah. Perbankan yang likuid berada dalam LDR yang rendah.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	45
2	Bank Umum yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2014-2018	(11)
3	Bank Umum yang tidak memperoleh laba secara berturut-turut dari periode 2014-2018	(7)
Jumlah Perusahaan Sampel		27
Total Sampel (5 x 27)		135

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 dengan sampel pengamatan sebanyak 135 observasi pengamatan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menunjukkan variabel penelitian ini lebih dari satu variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Penyaluran Kredit
 a : konstanta
 X₁ : Dana Pihak Ketiga

X_2 : *Capital Adequacy Ratio*
 X_3 : *Non Performing Loan*
 X_4 : *Loan to Deposit Ratio*
 $b_{1,2,3,4}$: besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel
 e : *error*

Pengujian hipotesis yang dilakukan pengujian secara parsial (uji t), pengujian secara simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

Pengujian secara parsial (uji t)

Menguji pengaruh per masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian secara simultan (uji F)

Menguji secara bersamaan semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Pengujian statistik deskriptif digunakan penelitian ini untuk mengetahui tingkat nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviation yang dimiliki masing variabel seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan penyaluran kredit.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DPK	13	1626	9442	13400	211398456
	5	4410	6873	82492	8946,2500
		0000	7000	97060,	
		0,00	000,	7000	
		00	00		
CAR	13	10,2	66,4	20,667	6,70080
	5	5	3	1	
NPL	13	,07	4,87	1,6767	1,09076
	5				
LDR	13	42,1	146,	85,396	14,40489
	5	2	38	4	
Penyaluran Kredit	13	28,1	34,4	31,325	1,69558
	5	2	8	0	
Valid N (listwise)	13				
	5				

Sumber : Data Olahan (2020)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	29,447	,550		53,563	,000
DPK	6,135E-15	,000	,765	16,367	,000
CAR	-,060	,012	-,237	-5,143	,000
NPL	,213	,072	,137	2,942	,004
LDR	,023	,005	,193	4,163	,000

a. Dependent Variable: PenyaluranKredit

Sumber : Data Olahan (2020)

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

Penyaluran Kredit = 29,447 + 6,135 Dana Pihak Ketiga – 0,060 CAR + 0,213 NPL + 0,023 LDR. Hasil interpretasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 29,447 menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dianggap nilai 0 maka penyaluran kredit mengalami peningkatan sebesar 29,447.
2. Nilai koefisien Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) adalah 6,135 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) satu kali maka penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar 6,135.
3. Nilai koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2) sebesar -0,060. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) satu kali maka penyaluran kredit akan mengalami penurunan sebesar 0,060.
4. Nilai koefisien *Non Performing Loan* (NPL) (X_3) sebesar 0,213. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) satu kali maka penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0,213.
5. Nilai koefisien *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_3) sebesar 0,023. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) satu kali maka penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0,023.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi mendapatkan seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital*

Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan Tabel 4 koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,853 ^a	,728	,720

Sumber : Data Olahan (2020)

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan nilai *adjusted R Square* (R²) koefisien determinasi sebesar 0,720 atau 72%. Variabel independen berpengaruh terhadap penyaluran kredit sebesar 72% dan sisanya 28% dipengaruhi variabel lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F berguna untuk menguji apakah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Statistik F

Mode	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280,591	4	70,148	,000 ^b
	Residual	104,658	130	,805	
	Total	385,249	134		

Sumber : Data Olahan (2020)

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 87,134 dengan nilai signifikan 0,000

sedangkan F_{tabel} ($135-4-1=130$) sebesar 2,44 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $87,134 > 2,44$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t berguna untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t

Model	B	Standar Error	Unstandardized Coefficients	Beta	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	29,44	,550				53,563	,000
Dana Pihak Ketiga	6,135	,000		,765		16,367	,000
CAR	-,060	,012		-,237		5,143	,000
NPL	,213	,072		,137		2,942	,004
LDR	,023	,005		,193		4,163	,000

a. Dependent Variable: PenyaluranKredit

Sumber : Data Olahan (2020)

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 16,367 dengan nilai

signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} ($135-4=131$) adalah sebesar 1,978. Nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,367 > 1,978$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai nilai t_{hitung} -5,143 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,978. Nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-5,143 > -1,978$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).
3. *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai nilai t_{hitung} 2,942 dengan nilai signifikan 0,004 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,978. Nilai signifikan 0,004 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,942 > 1,978$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai t_{hitung} 4,163 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,978. Nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,163 > 1,978$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan

signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Hasil penelitian ini konsisten dengan pendapat Adnan et al., (2016) dana yang disimpan masyarakat di bank dikenal dengan DPK. Biasanya DPK ini akan disalurkan perbankan dalam bentuk kredit.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Hasil penelitian ini konsisten dengan pendapat Putri & Akmalia (2016) perbankan yang memiliki CAR rendah dapat menghambat penyaluran kredit. Namun tingginya CAR dapat mendorong perbankan menyalurkan kreditnya dengan baik.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Hasil penelitian ini konsisten dengan pendapat Putri & Akmalia (2016)

tingginya NPL perbankan memberikan dampak buruk pada penurunan penyaluran kredit perbankan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Hasil penelitian ini konsisten dengan pendapat Prasasti, et.al (2017) LDR yang tinggi menunjukkan likuiditas bank yang rendah kemungkinan bank dalam menghadapi masalah. Perbankan yang likuid berada dalam LDR yang rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

5. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memanfaatkan dana pihak ketiga dengan sebaiknya terutama dalam pengelolaan modalnya lebih dititikberatkan pada aktiva yang disalurkan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen yang lain dan menambah tahun pengamatan.
3. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan tingkat penyaluran kredit yang terjadi di perusahaan karena Dana Pihak Ketiga (DPK) tinggi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi, *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terjadi di perbankan tinggi dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, R., F. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, CAR dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 3(2)

Haryanto, S., & Endang T.,W. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4)

Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko Kedua*. Edisi 1, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Ovami, D.,C. (2018). *Pengaruh NPL dan ROA terhadap Penyaluran Kredit Pada PT Bank Sumut KCP Marendal Medan*. *Kajian Akuntansi*. Universitas Islam Bandung.

Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.

Prasasti, A., Kristanti, F.,T.,D, & Vava, J. (2017).Pengaruh NPL, LDR dan DPK terhadap penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2011-2015). *e-Proceeding of Management*. ISSN : 2355-9357. Universitas Telkom.

Putri, Y.,M.,W & Akmalia, A. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA dan LDR terhadap Penyaluran Kredit pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang dilisted di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Balance*. 13(2)